

METAFORA KONSEPTUAL PADA LIRIK LAGU KARYA FIERSA BESARI DAN FEBY PUTRI

Siva Risthavana Putri*¹, Nadiya Yunianti², Neneng Nurjanah³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

e-mail: ¹siva.risthavana21@mhs.uin.jkt.ac.id, ²nadiya.yunianti21@mhs.uin.jkt.ac.id,
³neneng.nurjanah@uinjkt.ac.id

ABSTRAK

Tulisan ini mengulas tentang semantik kognitif khususnya metafora konseptual teori Lakoff dan Johnson pada lirik lagu karya Fiersa Besari dan Feby Putri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik simak catat. Sumber data yang penulis kaji berupa lirik lagu Runtuh karya Fiersa Besari dan Feby Putri, lirik lagu Komedi Tragis karya Fiersa Besari, dan lirik lagu Usik karya Feby Putri. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan metafora konseptual pada lirik lagu karya Fiersa Besari dan Feby Putri. Hasil pembahasan yang penulis temukan dalam kajian ini berupa metafora konseptual teori Lakoff dan Johnson sebanyak 12 metafora konseptual yang berupa metafora struktural sebanyak 6, metafora orientasional sebanyak 1, dan metafora ontologi sebanyak 5. Semoga hasil pembahasan yang penulis kaji bisa membantu pembaca dalam mengkaji metafora konseptual teori Lakoff dan Johnson.

Kata kunci: lirik lagu, semantik kognitif, metafora, metafora konseptual.

Abstract

This paper reviews cognitive semantics, especially the conceptual metaphors of Lakoff and Johnson's theory in the song lyrics by Fiersa Besari and Feby Putri. This study used a descriptive qualitative approach with note-taking techniques. The data sources that the authors studied were the lyrics of the song Runtuh by Fiersa Besari and Feby Putri, the lyrics of the song Komedi Tragis by Fiersa Besari, and the lyrics of the song Usik by Feby Putri. The purpose of this writing is to describe the conceptual metaphor in the lyrics of the song by Fiersa Besari and Feby Putri. The results of the discussion that the authors found in this study were 12 conceptual metaphors from Lakoff and Johnson's theory consisting of 6 structural metaphors, 1 orientational metaphors, and 5 ontological metaphors. Hopefully the results of the discussion that the author examines can help readers in studying the conceptual metaphors of Lakoff and Johnson's theory.

Keywords: song lyrics, cognitive semantics, metaphors, conceptual metaphors

PENDAHULUAN

Setiap lirik lagu yang diciptakan oleh seorang penyair pasti memiliki pesan tersembunyi di dalamnya. Lirik lagu diciptakan oleh seorang penyair berdasarkan pengalaman, ide, dan imajinasi yang sedang mereka rasakan. Moeliono menyatakan ada dua pengertian lirik, yaitu karya sastra (puisi) yang di dalamnya terdapat ungkapan perasaan pribadi dan susunan sebuah nyanyian. Bentuk bahasa yang puitis dan indah yang terbingkai rapi serta penggambaran objek atau makna yang dilukiskan penyair di dalam lirik lagu membuatnya memiliki bentuk metafora di dalamnya. Metafora merupakan salah satu kajian yang terdapat pada kajian semantik kognitif. Melalui kajian semantik kognitif tersebut penulis tertarik mengkaji metafora konseptual berdasarkan teori Lakoff dan Johnson pada lirik lagu karya Fiersa Besari dan Feby Putri.

Tarigan menyatakan kata semantik berasal dari bahasa Yunani, yaitu *semantikcos*. *Semantikcos* berasal dari kata *seman* 'tanda' dan *tikos* 'ilmu' yang berarti *semantikcos* adalah ilmu tentang tanda. Studi tentang symbol atau tanda yang menyampaikan makna, hubungan makna satu sama lain, dan pengaruhnya terhadap manusia dan masyarakat dikenal sebagai semantik [1]. Semantik adalah ilmu yang mempelajari atau menelaah suatu tanda untuk mengungkapkan suatu makna di dalam suatu bahasa.

Informasi Artikel:

Submitted: Juli 2023, **Accepted:** Agustus 2023, **Published:** Agustus 2023

ISSN: 2716-0823 (media online), Website: <http://jurnal.umus.ac.id/index.php/semantika>

Semantik kognitif didefinisikan oleh Evans sebagai ilmu yang mempelajari makna dalam kognisi seseorang atau interpretasi dari kognisi seseorang [2]. Metafora adalah subjek dari satu studi semantik kognitif [3] menyatakan bahwa metafora berasal dari bahasa Yunani *metaphora* yang berarti 'memindahkan'. Metafora berasal dari kata "*meta*" berarti "di atas"; melampaui' dalam bahasa Inggris *pherein* 'menyampaikan'. Metafora membuat kesan mental yang jelas dengan membandingkan dua hal. Lebih lanjut, metafora adalah metafora merupakan majas perbandingan yang membandingkan dua hal secara langsung[4].

Teori metafora konseptual Lakoff dan Johnson dalam Wiradharma dan Tharik [5] melihat pemetaan atau korespondensi sebagai hubungan antara ranah sumber dan ranah sasaran. Ranah sumber digunakan untuk konsep area dimana metafora digambarkan, sedangkan ranah sasaran digunakan untuk konsep area dimana metafora diaplikasikan. Menganalisis metafora konseptual dipandang sebagai proses konseptualisasi kognitif yang melibatkan tiga hal: (1) ranah sumber (*source domain*), (2) ranah sasaran (*target domain*), dan (3) pemetaan atau korespondensi (*a set of mapping relation or correspondences*).

Lakoff dan Johnson membagi metafora konseptual menjadi tiga, yaitu metafora struktural, metafora orientasional, metafora ontologis. Metafora struktural yaitu sebuah konsep yang dibangun secara metaforis dan memiliki dua ranah, yaitu ranah sasaran dan sumber. Metafora orientasional adalah metafora yang berhubungan dengan orientasi spasial, seperti dalam-luar, bolak-balik, drag-and-drop, dan sebagainya. Mereka juga muncul di lingkungan fisik, yang menunjukkan bahwa metafora tersebut didasarkan pada pengalaman fisik manusia sehari-hari. Metafora Ontologis yaitu metafora ilustrasi yang didasarkan pada peristiwa, tindakan mendalam yang dirasakan orang [6].

Lirik lagu yang diciptakan Fiersa Besari dan Feby Putri merupakan salah satu hal menarik untuk dikaji dalam kajian semantik kognitif terutama metafora. Lirik lagu yang mereka ciptakan banyak mengandung bahasa kiasan untuk mengekspresikan sebuah perasaan. Bahasa puitis yang indah dalam menggambarkan suatu objek atau makna di dalamnya merupakan salah satu ciri khas mereka dalam merangkai sebuah lirik lagu. Terutama dalam lirik lagu Runtuh, Komedi Tragis, dan Usik. Ketiga lirik lagu tersebut dirangkai dengan bahasa yang begitu mendalam dan sangat menyentuh perasaan. Dari ketiga lirik lagu tersebut penulis mencari bagaimana metafora konseptual yang terdapat pada lirik lagu karya Fiersa Besari dan Feby Putri. Dengan tujuan untuk mendeskripsikan metafora konseptual pada lirik lagu karya Fiersa Besari dan Feby Putri.

Adapun penelitian terdahulu sebagai acuan, yaitu Metafora dalam Lirik Lagu "Mendarah" oleh Nadin Amizah yang diteliti oleh Ayudia Helmi, Widya Utari, Alya Luthifah, Adelliya Yuwanda Putri, Frinawaty, dan Lestarina Barus, mereka menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik simak dan mencatat. Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi langsung terarah. Perbedaan dengan penelitian kami terletak pada sumber data dan teori metafora yang digunakan. Penelitian ini berfokus pada unsur metafora eksplisit dan metafora implisit dalam lirik lagu "Mendarah" oleh Nadin Amizah sedangkan penelitian kami berfokus pada teori metafora Lakoff Jhonson dalam lagu yang bertemakan kesedihan milik Feby Putri dan Fiersa Bestari[7].

Metafora dalam Lirik Lagu Agnez Mo: Kajian Semantik yang diteliti oleh Fera Permata Kurnia Dewi, Putri Puji Astuti, dan Sindi Novita [6] menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam penelitiannya dengan subjek penelitian berupa lirik lagu-lagu Agnes Monica. Penelitian ini menggunakan teknik simak dan Teknik Pengumpulan data menggunakan teori Lakoff dan Johnson. Perbedaan dengan penelitian kami terletak pada sumber data yang digunakan, jika penelitian ini memfokuskan kajiannya pada 8 lirik lagu Agnes Mo, sedangkan penelitian ini menggunakan 3 lirik lagu campuran yang diciptakan oleh Feby Putri dan Fiersa Besari [6].

Metafora dalam Lirik Lagu Slank Bertemakan Kritik Sosial: Suatu Kajian Linguistik Kognitif yang diteliti oleh Riki Nasrullah pada jurnal Metabahasa dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif. Data pada penelitian ini berupa lirik lagu slank yang bertemakan kritik sosial. Masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah jenis ungkapan metaforis dan analisis metafora berdasarkan teori Lakoff Jhonson. Perbedaan dengan penelitian kami terletak pada tema sumber data dan teknik yang digunakan. Penelitian ini berfokus pada lagu Slank yang bertemakan kritik

sosial sedangkan penelitian kami berfokus pada lagu Feby Putri dan Fiersa Besari yang bertemakan kesedihan hati seseorang. Penelitian ini menggunakan teknik sadap dan catat sedangkan penelitian kami menggunakan teknik simak dan catat[8].

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif Deskriptif. Taylor mengungkapkan bahwa metode penelitian yang dikenal dengan penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa pernyataan lisan atau tertulis yang dibuat oleh individu atau perilaku yang diamati. [9] Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan metafora konseptual berdasarkan teori Lakoff dan Johnson pada lirik lagu karya Fiersa Besari dan Feby Putri. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metafora yang diperoleh pada setiap kata atau frasa. Sumber data penelitian ini berupa beberapa Lirik Lagu Runtuh Feby Putri dan Fiersa Besari, Komedi Tragis Karya Fiersa Besari, dan Usik Karya Feby Putri.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa teknik simak dan catat. Penulis melakukan beberapa tahapan: 1) menyimak lagu karya Feby Putri dan Fiersa Besari, 2) mencatat kalimat-kalimat pada lirik lagu, 3) menganalisis kalimat-kalimat lirik lagu tersebut yang terdapat metafora, 4) menentukan ranah sumber dan target, 5) menentukan jenis metafora berdasarkan teori Lakoff dan Johnson 6) menghubungkan dan menjelaskan relasi antara ranah sumber, ranah target dan jenis metafora.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data ini menjelaskan hasil penelitian metafora konseptual pada lirik lagu karya Fiersa Besari dan Feby Putri. Tiga lirik lagu pada karya Fiersa Besari dan Feby Putri yang penulis kaji adalah lirik lagu Runtuh karya Fiersa Besari dan Feby Putri, Komedi Tragis karya Fiersa Besari, dan Usik karya Feby Putri. Dari tiga lirik lagu tersebut ditemukan data berupa kalimat yang terdapat kata atau frasa mengandung metafora konseptual, seperti metafora struktural, metafora orientasional, dan metafora ontologi.

Hasil Penelitian

Dari tiga lirik lagu yang diciptakan Fiersa Besari dan Feby Putri ditemukan 12 metafora konseptual yang berupa metafora struktural sebanyak 5, metafora orientasional sebanyak 1, dan metafora ontologi sebanyak 6. Tiga lirik lagu tersebut, yaitu (1) lirik lagu Runtuh karya Fiersa Besari dan Feby Putri terdapat 3 metafora konseptual berupa metafora ontologi sebanyak 3. (2) Lirik lagu Komedi Tragis karya Fiersa Besari terdapat 4 metafora konseptual berupa metafora struktural sebanyak 2 dan metafora ontologi sebanyak 2. (3) Lirik lagu Usik karya Feby Putri terdapat 5 metafora konseptual berupa metafora struktural sebanyak 3, metafora orientasional sebanyak 1, dan metafora ontologi sebanyak 1.

Hasil penelitian tentang metafora konseptual pada karya Fiersa Besari dan Feby Putri dapat dilihat dalam tabel berikut.

Table 1. Analisis Lirik Lagu Runtuh Karya Feby Putri dan Fiersa Besari

Frasa/Klausa yang Mengandung Metafora	Ranah sumber	Ranah Target	Metafora Konseptual
Pikiran yang ramai	Ramai (situasi)	Pikiran	Ontologi
Ternyata rela tak semudah kata	Kata (ucapan)	Rela	Ontologi
Beri ruang	Ruang (situasi)	Kesendirian	Ontologi

Table 2. Analisis Lirik Lagu Komedi Tragis Karya Fiersa Besari

Frasa/Klausa yang Mengandung Metafora	Ranah Sumber	Ranah Target	Metafora Konseptual
Kita komedi tragis	Komedi tragis	Manusia	Struktur
Tak punya rumah tuk berpulang	Rumah	Tempat yang nyaman	Struktur
Itulah kehidupan tidak seindah kutipan	Kutipan (harapan)	Kehidupan	Ontologi
Hati yang patah	Patah (benda yang patah)	Perasaan	Ontologi

Table 3. Analisis Lirik Lagu Usik Karya Feby Putri

Frasa/Klausa yang Mengandung Metafora	Ranah Sumber	Ranah Target	Metafora Konseptual
Menerjang ingatan yang telah kusut	Kusut	Ingatan	Ontologi
Dalam hangat ruang ini ku tersudut	Hangat ruang dan tersudut (dalam situasi ramai tetapi merasa sendiri)	Aku	Orientasional
Menguak hal yang telah larut	Larut (hanyut semakin jauh)	Hal (masa lalu)	Struktur
Tersesak beriring kabut	Kabut	Tersesak	Struktur
Hanyut di dalam duniaku	Hanyut	Keakraban	Struktur

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian metafora konseptual pada lirik lagu karya Fiersa Besari dan Feby Putri yang terdiri dari lirik lagu Runtuh karya Fiersa Besari dan Feby Putri, lirik lagu Komedi Tragis karya Fiersa Besari, dan lirik lagu Usik karya Feby Putri, penulis mengklasifikasikan ke dalam metafora konseptual disertai penjelasan hasil penelitian yang ditemukan pada tiga lirik lagu tersebut sebagai berikut.

1. Metafora Struktural

Sutendi berpendapat bahwa informasi yang mengandung representasi yang mendasarinya adalah informasi yang mengandung pernyataan 'A ADALAH B' bahwa A adalah ranah sasaran atau target dan B merupakan ranah sumber [10].

a. Pada lirik lagu Runtuh karya Fiersa Besari dan Feby Putri

Tidak ditemukan metafora struktural.

b. Pada lirik lagu Komedi Tragis karya Fiersa Besari

"kita komedi tragis"

Ranah sumber: komedi tragis

Ranah target: manusia

Dalam lirik tersebut metaforanya adalah "komedi tragis". Makna dasar "komedi tragis" adalah kehidupan yang menyediakan. Akan tetapi, sebuah komedi tragis dalam lagu tersebut bermakna "manusia menyedihkan". Sebuah "komedi tragis" merupakan ranah sumber dan "manusia menyedihkan" adalah ranah sasaran dari metafora struktural tersebut. Data di atas dapat dikatakan sebagai metafora struktural karena sebuah "komedi tragis" dan "manusia menyedihkan" memiliki relasi saling terhubung. "kita komedi tragis"

"Tak punya rumah tuk pulang"

Ranah sumber: rumah

Ranah target: tempat yang nyaman

Dalam lirik tersebut metaforanya adalah "rumah". Makna dasar "rumah" adalah sebuah bangun. Akan tetapi, sebuah rumah dalam lagu tersebut bermakna "tempat yang nyaman". Sebuah "rumah" merupakan ranah sumber dan "tempat yang nyaman" adalah ranah sasaran dari metafora struktural tersebut. Data di atas dapat dikatakan sebagai metafora struktural karena sebuah "rumah" dan "tempat yang nyaman" memiliki relasi saling terhubung.

c. Pada lirik lagu Usik karya Feby Putri

"menguak hal yang telah larut"

Ranah sumber: larut

Ranah target: hal (masa lalu)

Dalam lirik tersebut metaforanya adalah "hal yang telah larut". Makna dasar "larut" adalah sesuatu yang telah hanyut menjauh atau menghilang. Akan tetapi, sebuah larut dalam lagu tersebut bermakna "masa lalu". Sebuah "larut" merupakan ranah sumber dan "masa lalu" adalah ranah sasaran dari metafora struktural tersebut. Data di atas dapat dikatakan sebagai metafora struktural karena sebuah "larut" dan "masa lalu" memiliki relasi saling terhubung.

"tersesak beriring kabut"

Ranah sumber: kabut

Ranah target: tersesak

Dalam lirik tersebut metaforanya adalah "tersesak beriring kabut". Makna dasar "kabut" adalah uap air. Akan tetapi, sebuah kabut dalam lagu tersebut bermakna "perasaan sedih". Sebuah "kabut" merupakan ranah sumber dan "tersesak" adalah ranah sasaran dari metafora struktural tersebut. Data di atas dapat dikatakan sebagai metafora struktural karena sebuah "kabut" dan "tersesak" memiliki relasi saling terhubung.

"hanyut di dalam duniaku"

Ranah sumber: hanyut

Ranah target: keakraban

Dalam lirik tersebut metaforanya adalah "hanyut di dalam duniaku". Makna dasar "hanyut" adalah terbawa arus. Akan tetapi, sebuah hanyut dalam lagu tersebut bermakna "keakraban". Sebuah "hanyut" merupakan ranah sumber dan "keakraban" adalah ranah sasaran dari metafora struktural tersebut. Data di atas dapat dikatakan sebagai metafora struktural karena sebuah "hanyut" dan "keakraban" memiliki relasi saling terhubung.

2. Metafora Orientasional

Data yang termasuk metafora orientasional adalah data yang biasanya memiliki hubungan yang erat dengan arah spasial dinyatakan dalam istilah seperti "naik-turun", "dalam-dangkal", dan seterusnya.

a. Pada lirik lagu Runtuh karya Fiersa Besari dan Feby Putri

Tidak ditemukan metafora orientasional.

b. Pada lirik lagu Komedi Tragis karya Fiersa Besari

Tidak ditemukan metafora orientasional.

c. Pada lirik lagu Usik karya Feby Putri

"dalam hangat ruang ini ku tersudut"

Ranah sumber: hangat ruang tersudut

Ranah target: aku

Kalimat metafora dari lirik lagu tersebut adalah hangat ruang ku tersudut. Ranah sumber adalah hangat ruang tersudut dan ranah sasaran adalah aku. Frase hangat ruang tersudut memiliki arti dalam suasana ramai tetapi merasa sendiri. Konsep hangat ruang tersudut pada

data tersebut menggambarkan kondisi seseorang yang berada pada lingkungan yang ramai tetapi orang tersebut merasa sendiri atau kesepian.

3. Metafora Ontologi

Sutendi menyatakan bahwa data dengan metafora ontologis adalah bentuk metafora yang digunakan untuk menggambarkan konsep abstrak secara fisik dan nyata [10].

Jadi, dalam sebuah pernyataan 'A adalah B', maka A adalah benda abstrak dan B adalah sesuatu yang bersifat konkret.

- a. Pada lirik lagu Runtuh karya Fiersa Besari dan Feby Putri

"pikiran yang ramai"

Ranah sumber: ramai

Ranah target: pikiran

"ramai" dalam KBBI merupakan situasi riuh atau banyak orang. "pikiran" dalam KBBI merupakan hasil berpikir, ingatan, dan angan-angan. Ranah sumber data tersebut adalah "pikiran yang ramai". Ranah targetnya adalah "pikiran". Ranah sumber "ramai" yang berarti situasi riuh atau situasi disaat banyak orang berkumpul, dan ranah target "pikiran" dalam hal ini berarti masalah. Berarti "pikiran yang ramai" adalah sebuah situasi dimana seseorang memiliki banyak masalah.

"ternyata rela tak semudah kata"

Ranah sumber: kata

Ranah target: rela

"kata" dalam KBBI merupakan satuan bahasa terkecil. "rela" dalam KBBI merupakan perasaan ikhlas. Ranah sumber data tersebut adalah "rela tak semudah kata". Ranah targetnya adalah "rela". Ranah sumber "kata" yang berarti ujaran, ucapan atau perkataan, dan ranah target "rela" dalam hal ini berarti ikhlas. Berarti "rela tak semudah kata" adalah mengikhlaskan sesuatu tidak gampang mengucapkan.

"beri ruang"

Ranah sumber: aku

Ranah target: ruang

"aku" dalam KBBI merupakan diri sendiri. "ruang" dalam KBBI merupakan sela-sela antara dua (deret) tiang. Ranah sumber data tersebut adalah "beri ruang". Ranah targetnya adalah "ruang". Ranah sumber "aku" yang berarti diri sendiri, dan ranah target "ruang" dalam hal ini berarti kesempatan atau situasi sendiri. Berarti "beri ruang" adalah beri aku kesempatan untuk sendiri.

- b. Pada lirik lagu Komedi Tragis karya Fiersa Besari

"hati yang patah"

Ranah sumber: patah

Ranah target: hati (perasaan)

"patah" dalam KBBI merupakan suatu benda yang terpisah atau patah. "hati" dalam KBBI merupakan organ tubuh. Ranah sumber data tersebut adalah "hati yang patah". Ranah targetnya adalah "hati". Ranah sumber "patah" yang berarti benda yang terpisah atau patah, dan ranah target "hati" dalam hal ini berarti perasaan. Berarti "hati yang patah" adalah perasaan seseorang yang merasa tersakiti karena berpisah dengan seseorang.

"kehidupan tidak indah kutipan"

Ranah sumber: kutipan

Ranah target: kehidupan

"kutipan" dalam KBBI merupakan pungutan atau pengambilalihan sesuatu. "kehidupan" dalam KBBI merupakan takdir yang dijalani seseorang. Ranah sumber data tersebut adalah "kehidupan tidak indah kutipan". Ranah targetnya adalah "kehidupan". Ranah sumber "kutipan" yang berarti pungutan atau cerita orang lain yang dikutip, dan ranah

target “kehidupan” dalam hal ini berarti keadaan. Berarti “kehidupan tidak seindah kutipan” adalah keadaan seseorang yang tidak seperti cerita orang lain.

c. Pada lirik lagu Usik karya Feby Putri

“ingatan yang kusut”

Ranah sumber: kusut

Ranah target: ingatan

“kusut” dalam KBBI merupakan suatu benda yang sukar diuraikan atau jalin-menjalin tidak karuan. “ingatan” dalam KBBI merupakan apa yang diingat atau apa yang dipikirkan. Ranah sumber data tersebut adalah “ingatan yang kusut”. Ranah targetnya adalah “ingatan”. Ranah sumber “kusut” yang berarti benda yang sukar diuraikan atau jalin-menjalin tidak karuan, dan ranah target “ingatan” dalam hal ini berarti perasaan. Berarti “ingatan yang kusut” adalah perasaan seseorang yang tidak karuan dan sukar diuraikan.

Penelitian kami berbeda dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya para peneliti memaparkan hasil pembahasannya dalam bentuk narasi, dipaparkan secara bait per bait dalam setiap lirik lagu yang diteliti dan tanpa dilengkapi oleh table hasil penelitian. Perbedaan penelitian ini juga terdapat dari hasil pembahasan yang sudah peneliti paparkan dalam hasil pembahasan di atas. Penelitian ini memfokuskan pada bahasa kiasan yang menyiratkan suatu keadaan yang sedang dialami seseorang. Pada pembahasan ini peneliti memaparkan hasil temuan peneliti berdasarkan penggalan lirik dalam setiap bait yang kami temukan dalam setiap lirik lagu yang mengandung bahasa kiasan.

SIMPULAN

Lirik lagu yang diciptakan Fiersa Besari dan Feby Putri terdapat banyak metafora. Metafora tersebut digunakan mereka untuk mengekspresikan sebuah perasaan. Bahasa puitis dan indah digunakan untuk menggambarkan suatu objek dan makna di dalam lirik lagu menjadi ciri khas mereka dalam setiap karyanya. Penelitian ini menggunakan tiga lirik lagu karya Fiersa Besari dan Feby Putri, yaitu lirik lagu Runtuh karya Fiersa Besari dan Feby Putri, lirik lagu Komedi Tragis karya Fiersa Besari, dan lirik lagu Usik karya Feby Putri. Ketiga lirik lagu tersebut ditemukan 12 metafora konseptual berdasarkan teori Lakoff dan Johnson. Metafora konseptual tersebut berupa metafora struktural sebanyak 5, metafora orientasional sebanyak 1, dan metafora ontologi sebanyak 6. Dari hasil penelitian ini penulis berharap bisa membantu para pembaca dalam mengkaji metafora khususnya metafora konseptual teori Lakoff dan Johnson.

REFERENCES

- [1] I. Khotimah, Khusnul & Febriani, “Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,” *J. Pendidik. Bhs. dan Sastra Indones.*, vol. 8, no. 1, pp. 104–115, 2019, [Online]. Available: <https://media.neliti.com/media/publications/316178-kajian-semantik-nama-diri-mahasiswa-madu-2053deb9.pdf>
- [2] B. Haula and T. Nur, “Konseptualisasi Metafora Dalam Rubrik Opini Kompas: Kajian Semantik Kognitif,” *RETORIKA J. Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, vol. 12, no. 1, p. 25, 2019, doi: 10.26858/retorika.v12i1.7375.
- [3] H. G. Tarigan, *Pengajaran Semantik*. Angkasa.
- [4] R. R. Yono and M. Mulyani, “Majas dan Citraan dalam Novel Kerling Si Janda Karya Taufiqurrahman Al-Azizy,” *200 Seloka*, vol. 6, no. 2, pp. 200–207, 2017, [Online]. Available: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka>
- [5] G. & T. A. Wiradharma, “METAFORA DALAM LIRIK LAGU DANGDUT: KAJIAN SEMANTIK KOGNITIF Gunawan,” *Arkhaish*, vol. 7, no. 1, pp. 5–14, 206AD, doi:

- 10.30742/sv.v1i2.737.
- [6] F. P. K. Dewi, P. P. Astuti, and S. Novita, "Metafora dalam Lirik Lagu Agnez Mo: Kajian Semantik," *ASAS J. Sastra*, vol. 9, no. 2, pp. 72–80, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ajs/article/view/20583/14409>
- [7] A. Helmi, W. Utari, A. Y. Putri, F. L. Barus, and A. Luthifah, "Metafora dalam Lirik Lagu 'Mendarah' oleh Nadin Amizah," *Ling. Susastra*, vol. 2, no. 1, pp. 1–8, 2021, doi: 10.24036/ls.v2i1.19.
- [8] R. Nasrullah, "Metafora dalam Lirik Lagu Slank Bertemakan Kritik Sosial: Suatu Kajian Linguistik Kognitif," *J. Metabasa*, vol. 2, pp. 38–50, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/mbsi/article/view/1803>
- [9] E. Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: LP2M Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta Press., 2020.
- [10] D. Sutedi, *Mengenal Linguistik Kognitif*. Humaniora, 2016.